

**PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 3 SLEMAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yahya Nugroho
NIM : 20104010014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya bukan plagiasi dari hasil orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Yang menyatakan,



Yahya Nugroho
NIM : 20104010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yahya Nugroho

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yahya Nugroho

NIM : 20104010014

Judul Skripsi : PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST DI MAN 3
SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Pd., M. Si

NIP.: 19780608200604 2 032



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2407/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 3 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : YAHYA NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010014
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 08 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 68b165ad2cf8a

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)¹



¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung : Cordoba, 2018), hlm. 599

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



ABSTRAK

YAHYA NUGROHO. *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 SLEMAN. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Latar belakang penelitian ini adalah Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar dan strategi pembelajaran yang tepat. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tantangan muncul karena dominasi materi hafalan dan latar belakang peserta didik yang beragam, sehingga diperlukan pendekatan strategis dan kontekstual untuk meningkatkan motivasi serta pengamalan nilai keagamaannya. Penelitian ini bertujuan mengungkap kontribusi pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik, berdasarkan hierarki Maslow, dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman secara holistik dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar peserta didik. Ketika kebutuhan dasar terpenuhi, siswa merasa nyaman, aman, dihargai, dan termotivasi untuk berprestasi dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan dasar siswa serta menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan interaktif. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan dasar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci: *Kebutuhan Dasar, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadis, MAN 3 Sleman*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
الْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah dan kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak Aamiin.

Penyusun menyadari bahwasannya motivasi, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak adalah suatu hal yang sangat berarti dalam terwujudnya penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam penyusun ucapan kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Taribyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Asniyah Nilasariy, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu dengan baik dan lancar.
6. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di prodi PAI.
8. Bapak Moh Fadlil Afif, Lc., M.Pd selaku kepala sekolah MAN 3 Sleman, Bapak Nurudin Mahmud, S.Pd., Msi. Selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak Dika Frantiko, M. Hum. Selaku guru Al-Qur'an Hadis, segenap staf dan karyawan, serta seluruh peserta didik MAN 3 Sleman yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibuku yang selalu gagah dihadapan anaknya, yang tidak pernah bosan mengingatkan, menyemangati, mendanai, mendo'akan, dan mengarahkan saya selama ini dan selamanya.
10. Saudara – saudara sedarahku yang selalu membantu dan mengingatkan ketika saya salah mengambil arah.
11. Saudara – saudara tidak sedarahku yang banyak membantu dan membersamai perjalanan saya di dalam maupun di luar perkuliahan.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan peneliti, Agung, Yusuf, Nadiva, Afda, Ayuna dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang senantiasa membantu, menyemangati, dan mengayomi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu saya, semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua. Aamiinn.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Yahya Nugroho
NIM. 20104010014



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kebutuhan Dasar Peserta Didik	14
B. Motivasi Belajar.....	19
C. Strategi Pembelajaran	20
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	26

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman	33
B. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman	41
1. Motivasi Intrinsik	42
2. Motivasi Ekstrinsik	44
C. Kontribusi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman.....	46
1. Kebutuhan Fisiologis	46
2. Kebutuhan akan Rasa Aman.....	50
3. Kebutuhan akan Kasih Sayang	54
4. Kebutuhan Harga Diri	57
5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	60
6. Self Transcendence	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan dasar peserta didik.....	29
Tabel 2. Motivasi belajar	29
Tabel 3. Pendidik di MAN 3 Sleman	79
Tabel 3. Pendidik di MAN 3 Sleman	82
Tabel 4. Peserta Didik di MAN 3 Sleman	82
Tabel 5. Sarana dan Prasarana MAN 3 Sleman.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi di MAN 3 Sleman	79
Gambar 3. Wawancara Pendidik PAI	98
Gambar 4. Wawancara Peserta Didik.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data	75
Lampiran 2. Hasil Wawancara	86
Lampiran 3. Dokumentasi	98
Lampiran 4. Modul Ajar.....	99
Lampiran 5. Bukti Seminar Proposal.....	104
Lampiran 6. Sertifikat KKN.....	105
Lampiran 7. Sertifikat ICT	106
Lampiran 8. Sertifikat TOEC.....	107
Lampiran 9. Sertifikat IKLA	108
Lampiran 10. Sertifikat PLP.....	109
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, seseorang tidak lepas dari motivasi.

Motivasi adalah upaya dorongan oleh setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pada bidang pendidikan yaitu tujuan belajar. Motivasi sangat memiliki peran penting dalam pembelajaran. Karena adanya motivasi ini mendorong semangat belajar begitupun sebaliknya, kurang adanya motivasi membuat semangat belajar menurun.²

Motivasi belajar pada peserta didik bisa dilihat dari bagaimana sikap perhatian dari peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh guru dalam aktivitas belajar mengajar, juga pada semangat dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Semakin rendah motivasi peserta didik dalam pembelajaran maka akan semakin sulit untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran yang penting bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.³ Untuk meningkatkan motivasi belajar, pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik bisa menjadi salah satu upaya yang dilakukan.

² Suharni (2021), *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6 No. 1

³ Nurul Laily Syahada, Indah Wulandari, Agung Setyawan (2022), *“Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi Pada Peserta Didik di SDN Kowel 3”*, Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika, Vol. 2 No. 2

Kebutuhan dasar peserta didik termasuk faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Peserta didik akan merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar apabila kebutuhannya dipenuhi. Kebutuhan dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah hal-hal yang mendasar yang perlu dipenuhi untuk keberlanjutan hidup yang didorong oleh motif asli, seperti bernafas, makan, dan minum. Sedangkan kebutuhan sekunder adalah hal-hal yang dibutuhkan berdasarkan sesuatu yang pernah dipelajari, seperti kebutuhan akan alat transportasi, kebutuhan akan gaya hidup, dan kebutuhan akan hiburan.⁴ Hal-hal tersebut berkaitan dengan motivasi dalam diri peserta didik dalam belajar.

Peserta didik akan lebih fokus apabila suasana belajar terasa nyaman dan aman. Menurut teori kebutuhan Abraham Maslow, kebutuhan dasar dibagi menjadi enam tingkat, yang paling dasar ada kebutuhan fisiologis, kemudian kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri, dan *self transcendence*.⁵ Pada saat di rumah, orang tua memiliki peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak, seperti menciptakan rasa aman pada anak, komunikasi yang baik, kasih sayang, gizi yang tercukupi dan lain

⁴ Zahi Sakilah (2015), “*Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Skripsi

⁵ Nur Oktavia Anggraeni dan Mela Rosaliana (2023), “*Analisis Psikologis Kebutuhan Dasar Peserta Didik di Era Pembelajaran Daring*”, Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan Vol. 9 No. 1

sebagainya. Sedangkan pada saat di sekolah pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik menjadi tanggung jawab guru dan pihak sekolah.

Dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Setiap guru memiliki strategi yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Dari strategi yang berbeda tersebut juga mendapatkan hasil yang berbeda. Karena dalam penerapan strategi tersebut melibatkan peserta didik, guru juga harus melakukan diskusi dengan peserta didik dan evaluasi terkait strategi pembelajaran yang diterapkan.⁶ Perbedaan strategi pembelajaran dari setiap guru berarti juga terjadi perbedaan strategi pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

Dengan adanya perbedaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan pra wawancara terkait bagaimana motivasi belajar peserta didik di MAN 3 Sleman dengan bertanya pada salah satu guru di sekolah tersebut, beliau menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda pada setiap mata pelajaran. Perbedaan tersebut terjadi karena setiap mata pelajaran memiliki kontrak belajar masing-masing dan setiap guru memiliki strategi

⁶ El Na Elisa dan Sri Widarwati, M. Pd,(2020), *“Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Busana Butik pada Mata Pelajaran Dasar Desain di SMK N 3 Klaten”*, Journal UNY

pembelajaran yang berbeda. Beliau juga menjelaskan sedikit tentang gambaran bagaimana keadaan peserta didik saat pembelajaran, apabila guru menggunakan cara yang ketat dalam pembelajaran maka peserta didik akan lebih fokus terhadap pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti tertarik mengambil penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis karena mata pelajaran ini hanya ada pada sekolah madrasah. Sedangkan pada jenjang Madrasah Aliyah ada peserta didik yang sebelumnya berasal dari sekolah umum. Dengan demikian, diperlukan adanya penyelarasan antara peserta didik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang memberikan wawasan untuk peserta didik dalam memahami Al-Qur'an Hadis Nabi sebagai sumber ajaran islam. Al-Qur'an Hadis akan dijadikan pedoman dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, khususnya di tengah banyaknya perubahan yang terjadi di masyarakat seperti sekarang ini. Pendidikan Al-Qur'an Hadis di sekolah madrasah termasuk dalam substansi pendidikan agama, walaupun bukan satu-satunya faktor yang bisa menentukan pembentukan karakter beragama peserta didik, walaupun demikian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memberikan kontribusi dalam membangun motivasi peserta didik untuk mempraktikan nilai-nilai keagamaan (Tauhid) dan akhlakul

karimah dalam kehidupan sehari-hari. Kitab suci Al Qur'an adalah kitab Allah SWT yang menjadi penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, sedangkan hadis adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad SAW.⁷

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, terdapat banyak materi yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an Hadis Nabi. Capaian belajar pada mata pelajaran ini banyak yang berupa hafalan. Selain itu, Al-Qur'an Hadis adalah pedoman menuju hidup yang lebih baik.⁸ Sedangkan pada masa sekarang metode hafalan adalah hal kurang diminati oleh peserta didik. Dengan demikian, guru harus memiliki strategi yang relevan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini. Selain itu, guru juga harus memberi contoh bagaimana pengamalan dan penerapan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman?

⁷ Mutiara Citra, Asri Sanjaya, Andi Sugiarto (2020), "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII DI MTs AL Falah Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat", hal. 54

⁸ *Ibid.*, 54

2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman?
3. Sejauh mana pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman.
 - b. Mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman.
 - c. Mengetahui sejauh mana pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Guru
 - 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada guru untuk bagaimana memahami kebutuhan dasar peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.
 - 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi guru dalam memahami kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap siswa untuk lebih mengetahui strategi dalam menumbuhkan semangat dalam belajar.

D. Kajian Pustaka

Peniliti melakukan penelitian ini karena belum ada yang melakukan penelitian terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman, namun demikian ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zahi Sakilah pada skripsinya tahun 2015 yang berjudul "Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta". Penelitian ini membahas tentang kebutuhan dasar peserta didik yang harus dipenuhi oleh keluarga. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kebutuhan dasar peserta didik terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Wonosari Yogyakarta. Bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan oleh orang tua dan guru dalam memenuhi kebutuhan dasar peserta didik agar mampu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu penelitian ini juga membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X MAN Wonosari Yogyakarta baik faktor internal maupun eksternal. Hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam

membuka wawasan baru untuk memahami kebutuhan dasar peserta didik yang harus dipenuhi.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Zahi Sakilah memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan beberapa pokok permasalahan yang dibahas didalamnya. Sedangkan persamaannya adalah penelitian ini sama-sama membahas kebutuhan dasar peserta didik dan menggunakan metode kualitatif, teknik deskriptif dan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh El Na Elisa dan Sri Widarwati, M. Pd pada artikel jurnalnya pada tahun 2020 dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Busana Butik pada Mata Pelajaran Dasar Desain di SMK N 3 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Busana Butik pada mata Pelajaran dasar desain di SMK 3 Klaten. Dalam pembahasan penelitian ada beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, yaitu aspek memberi sentuhan lembut, memberi hadiah, guru yang kompeten dan humoris, memberi pujian dan penghormatan, siswa mengetahui prestasi belajarnya, belajar menggunakan multi metode, siswa memperoleh pemahaman

⁹ Zahi Sakilah (2015), “Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Skripsi.

(comprehension) pembelajaran, siswa memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran, menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan *link of match*, adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat, belajar menggunakan multi media, dan lingkungan sekolah yang sehat. Dari beberapa upaya yang telah dipaparkan didapatkan presentase hasil sefektivitas ada yang rendah dan ada yang tinggi. Penelitian ini juga memberikan arahan untuk melakukan arahan dan bimbingan khusus kepada siswa yang masih memiliki motivasi belajar rendah. Selain itu juga guru harus melakukan evaluasi pembelajaran dan mendiskusikan dengan siswa terkait hambatan-hambatan yang dialami dalam pembelajaran.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran yang digunakan, yaitu Dasar Desain pada peneltian ini sedangkan peneliti akan menliti pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, kuantitatif pada penelitian ini dan kualitatif pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

¹⁰ El Na Elisa dan Sri Widarwati, M. Pd,(2020), "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motvasi Belajar Siswa Kelas X Busana Butik pada Mata Pelajaran Dasar Desain di SMK N 3 Klaten", Journal UNY

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Oktavia Anggraeni dan Mela Rosaliana yang terbit di Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Psikologis Kebutuhan Dasar Peserta Didik di Era Pembelajaran Daring”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi terkait fenomena yang sedang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Komplek Taman Cileunyi, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung dan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dibulan Maret 2022 sampai dengan April 2022. Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya kondisi pembelajaran daring saat ini belum sepenuhnya efektif. Dalam mengelola pembelajaran sebaiknya guru mempertimbangkan aspek-aspek kebutuhan dasar peserta didik dimana hal tersebut merupakan salah satu aspek terpenting atau modal utama berjalannya pembelajaran secara efektif. Menurut Abraham Maslow beberapa aspek kebutuhan dasar yang harus terpenuhi diantaranya, aspek fisiologis, aspek rasa aman dan nyaman, aspek kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, aspek harga diri, dan aspek aktualisasi diri.¹¹

¹¹ Nur Oktavia Anggraeni dan Mela Rosaliana (2023), “Analisis Psikologis Kebutuhan Dasar Peserta Didik di Era Pembelajaran Daring”, Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan Vol. 9 No. 1

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kebutuhan dasar peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjeknya adalah siswa sekolah dasar sedangkan peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek siswa madrasah aliyah. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada masa covid-19 yang dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di masa sekarang proses pembelajaran sudah kembali normal dilakukan di lingkungan persekolahan.

4. Salmah Fa'atin dengan judul "Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner". Pada karya ilmiah ini penulis menjelaskan tentang pelajaran Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah dalam konteks kurikulum 13. Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an-Hadis di madrasah ibtidaiyah meliputi pertama, pengetahuan dasar membaca dan menulis Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kedua, hafalan surat-surat pendek dalam Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang

munafik, dan amal salih. Pendekatan integratif multidisipliner dalam pembelajaran al Qur'an dengan metode dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi di Madrasah Ibtidaiyah menjadi sebuah keniscayaan untuk mewujudkan optimalisasi pemahaman siswa dan pemberian pengalaman nyata penerapan substansi hadis dalam lingkungan masyarakat sekitar. Pendekatan integratif multidisipliner menghadirkan mata pelajaran lain dan tema-tema di dalamnya dapat digunakan sebagai ranah aplikatif mengetahui, memahami dan motivasi untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur'an Hadis.¹²

Karya ilmiah ini adalah sebagai acuan peneliti dalam menggambarkan penjelasan tentang mata pelajaran Qur'an Hadist. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenjangnya, yaitu pada karya ilmiah ini jenjang madrasah ibtidaiyah sedangkan peneliti pada jenjang madrasah aliyah. Selain itu juga pada fokus pembahasannya, pada karya ilmiah ini membahas tentang metode pendekatan dalam pembelajaran sedangkan peneliti berfokus pada kebutuhan dasar dan motivasi belajar peserta didik.

5. Karya ilmiah oleh Rika Devianti dan Suci Lia Sari yang berjudul "Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran". Kajian ini berangkat dari sebuah asumsi bahwa pemahaman yang baik terhadap

¹² Salmah Fa'atin (2017), "Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner", Jurnal IAIN Kudus Vol. 5 No. 2

kebutuhan peserta didik merupakan kunci bagi keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik merupakan individu yang sedang berkembang kearah kematangan, baik perkembangan secara jasmaniah maupun perkembangan secara mental. Sebagai individu yang berkembang, maka proses pemberian bantuan, bimbingan, dan pemenuhan kebutuhan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari guru guna memberikan motivasi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin. Pemenuhan kebutuhan yang tepat, akan membantu peserta didik dalam melakukan berbagai aktivitas-aktivitas pendidikan, khususnya pada aktivitas pembelajaran. Kebutuhan-kebutuhan yang dipahami baik berupa kebutuhan secara fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri, dan aktualisasi diri atau kebutuhan akan kesuksesan. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik maka guru dapat memberikan pelajaran setepat mungkin dan dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guna tercapainya tujuan pendidikan.¹³

Kajian ini membahas topik yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu kebutuhan peserta didik. Namun, pada penelitian yang akan dilakukan oleh penelti ada tambahan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadist dan pengumpulan datanya dengan cara observasi dan wawancara kepada subjek terkait.

¹³ Rika Devianti dan Suci Lia Sari (2020), *"Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran"*, Jurnal Al-Aulia Vol.6 No.1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Peserta Didik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman

Kebutuhan dasar peserta didik yang mencakup kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri, aktualisasi diri, hingga *self-transcendence*, sebagian besar telah terpenuhi di lingkungan MAN 3 Sleman. Kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, kenyamanan kelas, serta fleksibilitas guru dalam mengizinkan makan minum di luar sesi penjelasan sangat mendukung kesiapan belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan pada aspek kebutuhan rasa aman dan aktualisasi diri. Namun secara umum, kebutuhan sosial, emosional, dan penghargaan siswa dipenuhi dengan baik melalui interaksi positif antar siswa maupun antara siswa dan guru.

2. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman

Motivasi belajar peserta didik berada pada tingkat yang cukup baik dan dikategorikan dalam dua jenis:

a. **Motivasi intrinsik**, muncul dari dalam diri siswa, seperti dorongan untuk memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, keinginan belajar mandiri di rumah, dan kesadaran akan pentingnya ilmu agama.

b. **Motivasi ekstrinsik**, dipengaruhi oleh faktor luar seperti dorongan orang tua, perintah guru, atau ajakan teman. Kedua jenis motivasi ini tampak saling melengkapi dan memperkuat proses belajar siswa.

Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang positif, serta dukungan emosional dan akademis dari guru, menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi.

3. Kontribusi Pemenuhan Kebutuhan Dasar terhadap Peningkatan Motivasi Belajar di MAN 3 Sleman

Pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman terpenuhi, siswa lebih mampu berkonsentrasi dan aktif selama pembelajaran. Kebutuhan akan kasih sayang dan harga diri mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa dihargai atas usahanya, sehingga memperkuat rasa percaya diri.

Di sisi lain, pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri dan self-transcendence memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang lebih jauh, menyalurkan minatnya dalam belajar agama, serta mengembangkan

pemahaman yang lebih bermakna. Sebaliknya, keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat menjadi hambatan motivasi, yang jika tidak ditangani dengan tepat dapat menurunkan semangat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pemahaman peneliti terhadap hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi MAN 3 Sleman

Meningkatkan kenyamanan fisik kelas, khususnya saat siang hari, serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk pengembangan diri siswa.

2. Bagi Guru

Mempertahankan strategi pembelajaran yang ramah kebutuhan siswa, serta memperbanyak metode praktis dan apresiatif agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

3. Bagi Siswa

Lebih aktif mencari pemahaman tambahan di luar kelas, menjaga semangat belajar, serta membangun hubungan sosial yang positif dengan teman dan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan memperluas lingkup penelitian dan membandingkan dengan sekolah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol (2012), *“Psikologi Kepribadian”*, Malang: UMM Press, hal.206
- Amalia Anis Kusumawati (2024), *“Self Regulation dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”*, Jurnal Empati Vol. 13 No. 03
- Argista Rahmaini dan Muqowim (2021), *“Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI)”*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 1
- Basrowi & Suwandi (2008) , *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 99
- Departemen Agama, *“Standar Kompetensi”*, (Jakarta: 2004)
- Desmita (2013), *“Psikologi Perkembangan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal.144
- Diah Rahmasari (2023), *“Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”*, Jurnal Citra Pendidikan Vol. 3 No. 3
- Dr Sugiyono (2010), *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Bandung : Alfabeta, Hal. 50
- El Na Elisa dan Sri Widarwati, M. Pd,(2020), *“Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Busana Butik pada Mata Pelajaran Dasar Desain di SMK N 3 Klaten”*, Journal UNY
- Frank G Goble (2010), *“Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow”*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Harmoni (2020),*“Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik”*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Vol. 2 No. 1
- Haryanto (2015) ,Biografi Abraham Maslow dan Teorinya, <http://belajarpsikologi.com/biografi abraham maslow-dan-teorinya/>, pukul12.40 WIB.
- Hasyim Muhammad (2002), *“Dialog antara Tasawuf dan Psikologi; Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 74

Henryk Misiak & Virginia Staudt Sexton (2005), “*Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu survai Historis*”, (Bandung: PT. Refika Aditama), hal.127

<https://lpksdm.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/Hadis-Sebagai-Pedoman-01-02-18-tpk-Prof.-Syamsul-Anwar.pdf> diakses pada Jum'at, 27 September 2024 Pukul 03.08 WIB

Kementerian Agama, *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung : Cordoba, 2018), hlm. 599

Mark E. Koltko-Rivera (2006), “*Rediscovering the Later Version of Maslow's Hierarchy of Needs:Self-Transcendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification*”, Review of General Psychology, New York University and Professional Services Group, Inc, Vol. 10, No. 4, hal.303

Matthew B. Miles & A.Michael Huberman (2009), “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*”, (Yogyakarta: UI Press), hal. 16-19

Maulana Akbar Sanjani (2021), “*Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat bagi Siswa*”, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 10, No. 2

Mutiara Citra, Asri Sanjaya, Andi Sugiartu (2020), “*Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII DI MTs AL Falah Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat*”, hal. 54

Nur Oktavia Anggraeni dan Mela Rosaliana (2023), “*Analisis Psikologis Kebutuhan Dasar Peserta Didik di Era Pembelajaran Daring*”, Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan Vol. 9 No. 1

Nurul Laily Syahada, Indah Wulandari, Agung Setyawan (2022), “*Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi Pada Peserta Didik di SDN Kowel 3*”, Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika, Vol. 2 No. 2

Oemar Hamalik (1990), “*Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*”, (Bandung: Tarsito), hal. 118

Rika Devianti dan Suci Lia Sari (2020), “*Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran*”, Jurnal Al-Aulia Vol.6 No.1

Rofiq Farhi, Nugroho Ari Wibowo, S.Kep, NS, M. Kep, Siswanto Agung, S. Kep, NS (2016), *“Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe II di Desa Galis Wilayah Kerja Puskesmas Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”*, UMSurabaya Repository

Said Subhan Sopangi (2019), *“Teori Belajar dalam Perspektif islam”*, Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No. 1

Salmah Fa'atin (2017), *“Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner”*, Journal IAIN Kudus Vol. 5 No. 2

Sugiyono (2012) , *“Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta), hal.197

Suharni (2021), *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6 No. 1

Sunarto (2013), *“Perkembangan Peserta Didik”*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.61

Ujam Jaenudin (2012), *Psikologi Tranpersonal*, (Bandung: Pustaka Setia)

Zahi Sakilah (2015), *“Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta”*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Skripsi

